

PENINGKATAN HASIL BELAJAR DALAM MEMAHAMI HAK, KEWAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB SEBAGAI WARGA NEGARA MELALUI METODE SAVI PADA SISWA KELAS VI SDN MUNENG LERES I KECAMATAN SUMBERASIH KABUPATEN PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Basuki Rohmat
basuki.rh@gmail.com
SDN Muneng Leres 1 Kec. Sumberasih

ABSTRAK

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas atau *School Action Research (SAR)*. Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif, artinya dilakukan bersama-sama peneliti dan guru pengamat mulai dari proses perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Peningkatan Hasil Belajar Dalam Memahami Hak, Kewajiban Dan Tanggung Jawab Sebagai Warga Negara Melalui Metode Savi Pada Siswa Kelas VI A SDN Muneng Leres I Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah sampel sebanyak 24 siswa.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus yang pelaksanaannya dibantu oleh teman sejawat dengan menggunakan instrumen kegiatan siswa, instrument indikator keberhasilan pencapaian kompetensi sikap dan hasil belajar siswa.

Perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat lebih memahami materi pelajaran hak, kewajiban dan tanggung jawab warga negara. Rumusan masalah yang dihadapi adalah bagaimana cara seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Somatic, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI). Diharapkan nantinya dengan metode tersebut siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan terutama materi yang banyak berisikan aktivitas membaca dan menghafal. Oleh sebab itu nantinya guru bisa menggunakan cara yang lebih efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa, jadi tidak hanya monoton berceramah selalu, guru bisa menggunakan berbagai macam metode yang baik untuk menyampaikannya secara baik kepada siswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, aktivitas kegiatan mengajar guru (peneliti) dan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus mencapai 90% dari target indikator. Untuk itu disarankan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar hendaknya memilih metode yang tepat seperti SAVI agar hasil belajar dan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Kata Kunci : hak, kewajiban dan tanggung jawab warga negara, metode SAVI, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Berbicara tentang pendidikan, tentunya berkaitan erat dengan proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat berbagai elemen seperti sekolah, guru dan siswa.

Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa pada kegiatan belajar mengajar, peran guru belum terlihat efektif pada semua aspek, sehingga siswa sebagai obyek yang akan diberikan informasi terkait dengan materi pembelajaran terlihat kurang

termotivasi untuk mengikuti aktivitas tersebut. Kondisi seperti ini dikhawatirkan akan memberikan dampak pada menurunnya hasil belajar sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan. Fenomena ini terdapat pada salah satu sekolah dasar yang menjadi objek penelitian penulis, yakni di SDN Muneng Leres I ketika di laksanakan proses belajar mengajar. Sekolah ini juga mengalami kondisi pembelajaran yang tidak jauh berbeda dengan apa yang telah penulis uraikan di atas, sehingga tidak dapat dipungkiri berdasarkan hasil penilaian harian diketahui bahwa hasil belajar siswa masih dapat dikatakan rendah, yakni sebagian besar mencapai nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan informasi yang diperoleh pada observasi awal, proses belajar mengajar yang

dilaksanakan guru di kelas VI A SDN Muneng Leres I, diketahui bahwa guru menggunakan metode ceramah, pemberian tugas, tanya jawab dan bermain peran. Keempat metode ini sesungguhnya dapat secara efektif digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran Kurikulum 2013 di sekolah dasar, namun selama ini guru justru hanya menekankan pembelajaran secara teoritis saja, dalam hal ini hanya berfokus pada kegiatan yang terdapat dalam buku guru dan buku siswa. Artinya, pemberian tugas, tanya jawab, dan bermain peran hanya sebagai metode yang diselipkan disela-sela pembelajaran. Padahal, jika guru meningkatkan kemampuan penggunaan metode dalam proses belajar mengajar tentu saja tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Oleh karena itu, metode yang paling cocok berdasarkan pengamatan yang akan diformat dalam penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk mengakomodasi seluruh keunikan karakteristik siswa adalah dengan menggunakan metode Somatic, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI). Dengan adanya pembelajaran yang menggunakan metode ini, diharapkan siswa mampu merasakan kenyataannya, sikap sosial tentang materi pada proses pembelajaran saat itu. Namun, semua itu bisa tercapai apabila guru mengasah kemampuannya dalam menerapkan di kelas sesuai materi pada pembelajaran.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI dalam memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab warga negara menggunakan metode Somatic, Auditori, Visual dan Intelektual (SAVI). Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada siswa, guru, dan sekolah dalam upaya meningkatkan pembelajaran di kelas VI A SDN Muneng Leres I Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

Model Pembelajaran SAVI

SAVI singkatan dari Somatic, Auditori, Visual dan Intelektual. Pendekatan SAVI adalah

proses belajar siswa dengan menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual serta penggunaan semua indera. Pendekatan SAVI menganut aliran ilmu kognitif modern yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan seluruh tubuh, semua indera, dan segenap kedalaman serta keluasan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara-cara yang berbeda (Herdian, 2009). Pembelajaran dengan pendekatan SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa.

Istilah SAVI sendiri bermakna gerakan tubuh (*hands-on*, aktivitas fisik) dimana belajar dengan mengalami dan melakukan; bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambarkan, mendemonstrasikan, membaca menggunakan media, dan alat peraga; dan intelektual yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berfikir (*minds-on*), belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakan melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, menciptakan, mengkonstruksi, memecahkan masalah dan menerapkan.

Menurut teori dan hasil penelitian, ada beberapa kelebihan dari pendekatan SAVI antara lain: membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual; memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif; mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa; memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual.

Pendekatan SAVI juga memiliki kekurangan, yaitu: pendekatan ini sangat menuntut adanya guru yang sempurna sehingga dapat memadukan keempat

komponen dalam SAVI secara utuh; penerapan pendekatan ini membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga memerlukan biaya pendidikan yang sangat besar. Terutama untuk pengadaan media pembelajaran yang canggih dan menarik. Ini dapat terpenuhi pada sekolah-sekolah maju (Meier, 2002:91-99).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VI A di SDN Muneng Leres I Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2022/2023. Tabel di bawah ini menunjukkan data siswa kelas VI A yang dipakai sebagai subyek sasaran penelitian. Penelitian ini dirancang berlangsung dalam 2 (dua) siklus, setiap siklus dilakukan secara bertahap, yang dalam pelaksanaannya peneliti dibantu oleh teman sejawat.

Kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas, kegiatan diterapkan dalam upaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga menumbuhkan rasa keingintahuan pada siswa serta tercipta komunikasi yang aktif dan produktif antara siswa dengan guru yang akan berdampak pada peningkatan nilai akhir yang diperoleh siswa.

Tahapan langkah disusun dalam siklus penelitian. Setiap siklus penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian dirancang dalam 2 siklus.

Untuk mendapatkan refleksi awal digunakan hasil belajar siswa pada nilai tugas harian muatan PPKn pokok bahasan lembaga – lembaga negara. Hasil belajar ini dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa pada materi yang telah diberikan oleh guru.

1. Siklus I

Indikator Pencapaian Kompetensi sikap dan hasil belajar:

- Siswa menunjukkan semangat dan tidak malas selama proses pembelajaran.

- Siswa menunjukkan rasa antusias dalam seluruh kegiatan pembelajaran.
- Siswa mencapai tingkat pemahaman materi 75% (memperoleh nilai tes formatif minimal 75 atau di atas KKM)
- Secara klasikal dinyatakan tuntas jika minimal 70% siswa aktif berinteraksi, minimal 75% siswa mencapai nilai KKM dan skor rata-rata ulangan minimal 75.

a. Perencanaan

1. Merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI.
2. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran metode SAVI untuk pembelajaran dalam 1 kali pertemuan.
3. Mempersiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi, lembar penilaian serta media dan alat pembelajaran (slide power point, nama lembaga-lembaga negara, LCD, dsb).

b. Pelaksanaan

1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok warga. Masing-masing kelompok berjumlah 4 siswa.
2. Sebelum pelaksanaan penelitian, setiap kelompok diberi tugas rumah untuk mempelajari, memahami dan menghafalkan hak, kewajiban dan tanggung jawabnya di rumah.
3. Kegiatan dimulai dengan penayangan slide tentang jabaran peristiwa yang berkaitan dengan hak dan kewajiban anggota keluarga di rumah.
4. Pada setiap penayangan slide guru mengarahkan siswa untuk menebak manakah peristiwa yang termasuk

hak atau kewajiban anggota keluarga.

5. Kelompok yang menjawab benar, diberi reward berupa permen.
6. Setiap kelompok berdiskusi tentang hak dan kewajiban anggota keluarga di rumah dan dampaknya jika hak dan kewajiban tersebut tidak dilaksanakan dengan baik untuk kemudian dibacakan di depan kelas sebagai laporan kelompoknya.

c. Pengamatan

1. Guru melakukan pengamatan adanya perubahan sikap pada siswa dengan menggunakan lembar observasi skala sikap (terlampir)
2. Guru mengamati apakah siswa sudah memiliki rasa semangat dan antusias untuk menyampaikan jawabannya pada guru selama pembelajaran menggunakan metode SAVI yang dilakukan dalam kurun waktu 1 minggu.
3. Guru mengamati jalannya proses pembelajaran pada setiap siswa.
4. Guru mendata permasalahan dan atau kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

1. Guru menganalisis hasil pengamatan.
2. Disimpulkan bahwa selama kurun waktu 1 minggu ditemukan adanya peningkatan rasa percaya diri pada beberapa siswa (50 %), sebagai indikatornya adalah siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar

dan memperoleh nilai di atas KKM.

2. Siklus II

Indikator Pencapaian Kompetensi sikap dan hasil belajar:

- Mampu menjelaskan permasalahan secara sederhana di depan kelas.
- Mampu menyelesaikan soal – soal dengan tepat terkait dengan pengertian hak dan kewajiban, memberikan contoh hak dan kewajiban di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat serta menjelaskan pentingnya hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga negara.
- Siswa mencapai tingkat pemahaman materi 75% (memperoleh nilai tes formatif minimal 75 atau di atas KKM)
- Secara klasikal dinyatakan tuntas jika minimal 70% siswa aktif berinteraksi, minimal 75% siswa mencapai nilai KKM dan skor rata-rata ulangan minimal 75.

a. Perencanaan

1. Mempersiapkan tindakan pada siklus kedua dengan metode SAVI.
2. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran metode SAVI untuk pembelajaran dalam 1 kali pertemuan.
3. Mempersiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi, lembar penilaian serta media dan alat pembelajaran (slide power point, nama lembaga-lembaga negara, LCD, dsb).

b. Pelaksanaan

1. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok warga. Masing-masing kelompok berjumlah 3 siswa.
2. Setiap kelompok diberi nama kelompok warga (anggota

- keluarga, warga sekolah, warga RT, warga Desa, warga Kecamatan, Warga Kabupaten, Warga Provinsi, Warga Negara).
3. Sebelum pelaksanaan penelitian, setiap kelompok diberi tugas rumah untuk mempelajari, memahami dan menghafalkan hak, kewajiban dan tanggung jawab warga.
 4. Tempat duduk siswa diatur sedemikian rupa sehingga membentuk kelompok – kelompok warga dan diberi nama pada masing – masing kelompok.
 5. Kegiatan dimulai dengan penayangan slide tentang jabaran peristiwa yang berkaitan dengan tugas, fungsi dan wewenang lembaga negara. (terlampir).
 6. Pada setiap penayangan slide guru mengarahkan siswa untuk menebak termasuk hak, kewajiban dan tanggung jawab warga (kelompok) yang mana peristiwa yang dijabarkan.
 7. Kelompok yang merasa bahwa penjabaran dalam slide adalah tugasnya, diminta diam. Kelompok lain menebak tugas kelompok warga yang mana penjabaran tersebut.
 8. Kelompok yang menjawab benar, diberi reward berupa permen.
 9. Setiap kelompok membuat catatan untuk kemudian dibacakan di depan kelas sebagai laporan kelompoknya.

c. Pengamatan

1. Guru melakukan pengamatan adanya perubahan sikap pada siswa dengan menggunakan

lembar observasi skala sikap. (terlampir)

2. Guru mengamati apakah siswa sudah mampu menjelaskan permasalahan secara sederhana di depan kelas selama pembelajaran menggunakan metode SAVI.
3. Guru mengamati apakah siswa sudah mampu menyelesaikan soal – soal yang diberikan dengan tepat.
4. Guru mengamati jalannya proses pembelajaran pada setiap siswa.
5. Guru mendata permasalahan dan atau kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

1. Guru menganalisis hasil pengamatan.
2. Disimpulkan bahwa selama kurun waktu 2 minggu ditemukan adanya peningkatan nilai pada sebagian besar siswa (90%), sebagai indikatornya adalah siswa mendapat nilai di atas KKM.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan tindakan ialah tahap perencanaan yang dimulai dengan observasi langsung di dalam kelas. Sebelum kegiatan observasi terlebih dahulu dilakukan perencanaan kegiatan belajar mengajar untuk kelas VI A SDN Muneng Leres I. Dari hasil kegiatan belajar mengajar tersebut diperoleh informasi bahwa siswa kurang menyukai pembelajaran yang didalamnya cenderung lebih banyak materi untuk dibaca dan dihafalkan. Di samping itu, siswa tampak kurang antusias mengikuti pembelajaran yang mengikuti alur pembelajaran di buku siswa.

Siklus I**1) Tahap pra pembelajaran dengan metode SAVI**

Pembelajaran memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab warga dengan media slide power point lebih ditekankan pada pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

2) Tahap saat pembelajaran dengan metode SAVI

Berdasarkan aktivitas yang dilaksanakan pada tahap menentukan hak, kewajiban dan tanggung jawab warga tersebut, siswa diminta untuk mendengarkan dan mengamati penjabaran di layar mengenai peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan hak atau kewajiban atau tanggung jawab warga. Dalam proses tersebut, siswa masih bingung dan terlihat kurang ekspresif. Ada beberapa siswa yang masih bertanya pada saat harus menentukan termasuk hak atau tugas atau tanggung jawab wargakah peristiwa yang ditayangkan. Waktu yang dibutuhkan siswa untuk berdiskusi pada siklus I ini sangat banyak sampai pelajaran hampir berakhir. Setelah siswa selesai mengerjakan, hasil kerjanya kemudian dikumpulkan kepada peneliti. Pada tahap siklus I ini indikator yang diharapkan belum tercapai.

3) Tahap Pasca Pembelajaran dengan Metode SAVI

Setelah menyelesaikan tahap pra pembelajaran dan saat pembelajaran dengan metode SAVI, kemudian dilaksanakan tahap pasca pembelajaran. Pada tahap pasca pembelajaran ini siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan cara membacanya di depan kelas. Pada tahap ini siswa tidak begitu aktif dalam mempresentasikan. Kebanyakan masih malu-malu dan belum berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Siswa merasa takut ditertawakan teman-temannya karena siswa merasa hasil kerja mereka salah. Di sini tampak sekali bahwa minat siswa masih kurang. Namun, akhirnya ada dua orang siswa yang mau mempresentasikan hasil kerja kelompoknya setelah dipaksa untuk maju.

Setelah kegiatan presentasi selesai, siswa mengerjakan soal latihan berdasarkan materi yang telah dihadapi pada kegiatan sebelumnya. Hasil penilaian lembar kerja individu siswa ini belum sesuai dengan harapan peneliti, dimana hanya 50% siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Daftar nilai sikap dan evaluasi siswa dapat dilihat dari table di bawah ini :

Tabel 4.2 : Daftarskor hasil pengamatan sikap pada siklus I

No	Nama Siswa	A s p e k			Jml Skor	Nilai
		Keaktifann	Sikap	Pengetahuan		
1	Achmad Reyfandi P.	3	3	3	9	75
2	Alfian Haykal D.	3	2	3	8	67
3	Azqiana Khilfi	3	3	3	9	75
4	Dewi Elisa Agustina R.	3	3	2	8	67
5	Dwi Erlangga	3	3	3	9	75
6	Fariez Firmansyah	2	3	2	7	58
7	Febi Maulida T.	4	4	4	12	100
8	Husnul Khotimah	3	3	2	8	67
9	I Gusti Bayu Pratama	3	3	3	9	75
10	Imroatul Adawiyah	3	3	4	10	83
11	Iqlima Salsabila	3	3	3	9	75
12	Lailatul Alfia Marza	3	3	2	8	67
13	Moch. Akbar Dwika V.	3	3	2	8	67
14	Moch. Ilham Ramadhani	3	3	2	8	67
15	Moh. Irsan Ridwan R.	3	3	3	9	75

No	Nama Siswa	A s p e k			Jml Skor	Nilai
		Keaktifann	Sikap	Pengetahuan		
16	Muhammad Fatah F.	3	3	3	9	75
17	Muhammad Galih R.	3	3	2	8	67
18	Muhammad Ridho	3	3	3	9	75
19	Qisya Aulia Qashrina B.	2	3	3	8	67
20	Saiful Rijal	3	2	3	8	67
21	Sakinatus Sa'adah	3	3	3	9	75
22	Salsabila Rosyidah	3	3	3	9	75
23	Syahrul Putra Januaries	3	2	3	8	67
24	Yugita Nur Anggraeni	3	2	2	7	58
	JUMLAH	71	69	66		1719
	PERSENTASI	73,9%	71,8%	68,7%		71,6%

Keterangan Skor :

Keaktifan	Sikap	Pengetahuan
1=Kurang	1=Kurang baik	1= Nilai 0 - 50
2=Cukup aktif	2=Cukup baik	2= Nilai 51 - 70
3= Aktif	3=baik	3= Nilai 71 - 85
4=Sangat Aktif	4=Sangat baik	4= Nilai 86 - 100

Skor maksimal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 4.3 : Daftar nilai evaluasi siswa siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ket
1.	Achmad Reyfandi P.	65	75	TT
2.	Alfian Haykal D.	70	75	TT
3.	Azqiana Khilfi	70	75	TT
4.	Dewi Elisa Agustina R.	85	75	T
5.	Dwi Erlangga	60	75	TT
6.	Fariez Firmansyah	100	75	T
7.	Febi Maulida T.	100	75	T
8.	Husnul Khotimah	75	75	T
9.	I Gusti Bayu Pratama	70	75	TT
10.	Imroatul Adawiyah	60	75	TT
11.	Iqlima Salsabila	75	75	T
12.	Lailatul Alfia Marza	90	75	T
13.	Moch. Akbar Dwika V.	70	75	TT
14.	Moch. Ilham Ramadhani	70	75	T
15.	Moh. Irsan Ridwan R.	85	75	T
16.	Muhammad Fatah F.	80	75	T
17.	Muhammad Galih R.	60	75	TT
18.	Muhammad Ridho	60	75	TT
19.	Qisya Aulia Qashrina B.	70	75	TT
20.	Saiful Rijal	60	75	TT
21.	Sakinatus Sa'adah	65	75	TT
22.	Salsabila Rosyidah	80	75	T
23.	Syahrul Putra Januaries	80	75	T
24.	Yugita Nur Anggraeni	75	75	T

Ket : T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

Berdasarkan data di atas, siswa masih belum terbiasa aktif dalam mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Siswa merasa tidak percaya diri dengan hasil kerjanya sehingga pada tahap menghitung siklus I tidak tercapai tujuan yang diinginkan.

Refleksi Siklus I

Setelah tindakan pada pertemuan satu dan pertemuan dua pada siklus I ini, peneliti merefleksi secara keseluruhan kegiatan yang dilakukan berdasarkan seluruh data dan analisis data yang ada, serta catatan lapangan selama penelitian berlangsung.

Siklus II

1) Tahap Pra Pembelajaran dengan Metode SAVI

Pada tahap pra pembelajaran dengan metode SAVI ini ditekankan pada keaktifan siswa dengan menggunakan penilaian dari indikator yang direncanakan, yaitu: menemukan hak, kewajiban dan tanggung jawab warga.

2) Tahap Saat Pembelajaran

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan pada tahap pra pembelajaran, pada tahap saat pembelajaran ini siswa diminta untuk menentukan obyek yang sama pada saat

pembelajaran siklus I, yaitu: obyek hak, kewajiban dan tanggung jawab warga. Namun, pada siklus II ini masing – masing kelompok warga menebak termasuk hak/kewajiban/tanggung jawab kelompok warga yang mana uraian peristiwa yang ditayangkan dalam slide.

3) Tahap Pasca Pembelajaran

Tahap ini merupakan tahap pembelajaran akhir setelah rangkaian kegiatan saat pembelajaran dengan metode SAVI. Sesuai dengan rencana yang disusun, kegiatan pada tahap ini adalah peneliti membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Presentasi yang dilakukan adalah dengan cara siswa mempresentasikan hasil jawabannya di depan kelas.

Setelah kegiatan presentasi selesai, siswa mengerjakan soal latihan berdasarkan materi yang telah dihadapi pada kegiatan sebelumnya. Hasil penilaian lembar kerja individu siswa ini telah sesuai dengan harapan peneliti, dimana 90% siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Daftar nilai sikap dan evaluasi siswa dapat dilihat dari table di bawah ini :

Tabel 4.4 : Daftar skor hasil pengamatan sikap pada siklus II

No	Nama Siswa	A s p e k			Jml Skor	Nilai
		Keaktifa	Sikap	Pengetahuan		
1	Achmad Reyfandi P.	4	3	3	10	83
2	Alfian Haykal D.	3	3	3	9	75
3	Azqiana Khilfi	3	3	3	9	75
4	Dewi Elisa Agustina R.	3	3	4	10	83
5	Dwi Erlangga	3	3	3	9	75
6	Fariez Firmansyah	3	3	3	9	75
7	Febi Maulida T.	4	4	4	12	100
8	Husnul Khotimah	3	3	2	8	67
9	I Gusti Bayu Pratama	3	3	3	9	75
10	Imroatul Adawiyah	3	3	2	8	67
11	Iqlima Salsabila	3	3	3	9	75
12	Lailatul Alfia Marza	3	3	3	9	75
13	Moch. Akbar Dwika V.	3	3	3	9	75
14	Moch. Ilham Ramadhani	3	3	3	9	75
15	Moh. Irsan Ridwan R.	3	3	4	10	83
16	Muhammad Fatah F.	3	3	3	9	75
17	Muhammad Galih R.	3	3	3	9	75

No	Nama Siswa	A s p e k			Jml Skor	Nilai
		Keaktifa	Sikap	Pengetahuan		
18	Muhammad Ridho	4	4	4	12	100
19	Qisya Aulia Qashrina B.	3	3	3	8	75
20	Saiful Rijal	3	2	4	9	75
21	Sakinatus Sa'adah	3	3	3	9	75
22	Salsabila Rosyidah	3	3	3	9	75
23	Syahrul Putra Januaries	3	4	3	10	83
24	Yugita Nur Anggraeni	3	3	3	9	75
JUMLAH		75	74	73		1850
PERSENTASI		78,1%	77,0%	78,1%		78,0%

Keterangan Skor :

Keaktifan	Sikap	Pengetahuan
1=Kurang	1=Kurang baik	1= Nilai 0 - 50
2=Cukup aktif	2=Cukup baik	2= Nilai 51 - 70
3= Aktif	3=baik	3= Nilai 71 - 85
4=Sangat Aktif	4=Sangat baik	4= Nilai 86 – 100

Skor maksimal = 12

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 4.5 : Daftar nilai evaluasi siswa siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ket
1.	Achmad Reyfandi P.	100	75	T
2.	Alfian Haykal D.	80	75	T
3.	Azqiana Khilfi	75	75	T
4.	Dewi Elisa Agustina R.	85	75	T
5.	Dwi Erlangga	80	75	T
6.	Fariez Firmansyah	80	75	T
7.	Febi Maulida T.	100	75	T
8.	Husnul Khotimah	75	75	T
9.	I Gusti Bayu Pratama	80	75	T
10.	Imroatul Adawiyah	90	75	T
11.	Iqlima Salsabila	70	75	TT
12.	Lailatul Alfia Marza	80	75	T
13.	Moch. Akbar Dwika V.	90	75	T
14.	Moch. Ilham Ramadhani	70	75	TT
15.	Moh. Irsan Ridwan R.	80	75	T
16.	Muhammad Fatah F.	90	75	T
17.	Muhammad Galih R.	80	75	T
18.	Muhammad Ridho	100	75	T
19.	Qisya Aulia Qashrina B.	80	75	T
20.	Saiful Rijal	80	75	T
21.	Sakinatus Sa'adah	100	75	T
22.	Salsabila Rosyidah	80	75	T
23.	Syahrul Putra Januaries	80	75	T
24.	Yugita Nur Anggraeni	100	75	T

Ket : T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

Refleksi Siklus II

Setelah tindakan pada pertemuan kesatu dan kedua pada siklus II ini dilaksanakan, peneliti merefleksikan

secara keseluruhan kegiatan yang dilakukan berdasarkan seluruh data dan hasil analisis data yang ada, serta catatan lapangan selama penelitian

berlangsung. Hasilnya adalah refleksi dari pelaksanaan pembelajaran yang ditekankan pada aktivitas siswa.

Pembahasan

1. Siklus I

Hasil dari pengamatan guru disimpulkan bahwa pada siklus I proses pembelajaran kurang lancar hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa menyampaikan pendapatnya dan menanggapi pendapat dari temannya. Keadaan kelas cukup aktif walaupun waktu yang digunakan masih kurang karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran metode SAVI. Sehingga hanya diperoleh hasil 50 % pencapaian target indikator.

2. Siklus II

Hasil pengamatan guru selama siklus II disimpulkan bahwa dalam siklus ini siswa sudah berani berpendapat dan bertanya, hal ini disebabkan oleh adanya kebiasaan yang dibentuk selama proses pembelajaran, mereka terbiasa menyampaikan pendapat dan bertanggungjawab atas hasil akhir dari kelompoknya. Sebagian besar siswa juga dapat mengerjakan soal dengan tepat dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Sehingga dalam siklus ini dicapai 90 % dari target indikator.

PENUTUP

Simpulan : Ada pengaruh metode SAVI terhadap prestasi belajar pada kompetensi dasar hak, kewajiban dan tanggung jawab warga siswa kelas VI A SDN Muneng Leres I Kecamatan Sumberasih tahun pelajaran 2022/2023, berupa: a. Pengaruh yang signifikan pada antusiasme siswa terhadap pembelajaran; b. Prestasi belajar siswa kelas VI A SDN Muneng Leres I yang diajar dengan menggunakan metode SAVI lebih tinggi dari pada yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Saran : Metode SAVI dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran Kurikulum 2013 di SDN Muneng Leres I karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya menerapkan metode SAVI pada pokok bahasan yang lain supaya dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti proses belajar mengajar. Populasi penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas VI A SDN Muneng Leres I Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo, oleh karena itu perlu dikembangkan dengan memperluas sampel dan populasi yang lebih besar. Ada respon guru dan siswa terhadap penerapan metode SAVI dalam pembelajaran hak, kewajiban dan tanggung jawab warga di kelas VI A SDN Muneng Leres I berupa respon yang sangat positif dari guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hill, Lynne. 2004. *Suara MBE (Edisi V): Pembelajaran yang Baik*. Jakarta: Konsultan RTI Internasional.
- Kemendikbud. 2015. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas VI*. Jakarta: Puskurbuk, Balitbang, Kemendikbud
- MJA, Irene dkk. 2016. *Buku Penilaian Autentik 6C*. Jakarta: Erlangga